

**MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN SANTRI TPA
DI BAZNAS KOTA YOGYAKARTA**
(Studi Pada Program Yogya Taqwa Tahun 2013)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :
Fand Achmad Suseno
NIM. 10240082

Pembimbing :
H. Okrisal Eka Putra, LC.MA
NIP. 197310 16200012 1 002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP/262/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

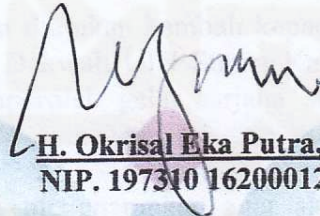
**MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT UNTUK SANTRI TPA DI BAZNAS KOTA
YOGYAKARTA (Studi Pada Program Yogya Taqwa 2013)**

Yang Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fand Achmad Suseno
NIM : 10240082
Dimunaqosahkan Pada : 27 Januari 2014
Nilai Munaqosah : A-

Dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSAH
Ketua Sidang/Pembimbing


H. Okrisal Eka Putra, Lc.MA
NIP. 197310 16200012 1 002

Penguji I


Dra. Siti Fatimah, M.Pd
NIP. 1969040 1199403 2 002

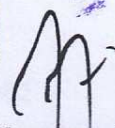
Penguji II


Hj. Early Maghfiroh Innayati, M.Si
NIP. 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 15 Februari 2014
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



DEKAN


H. Warvono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281
email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fand Achmad Suseno
NIM : 10240082
Judul : Manajemen Distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri
TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta (*Studi Program Yogya
Taqwa Tahun 2013*).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing

Dra. Siti Fatimah., M.Pd
NIP. 1969040 1199403 2 002


H. Okrisal Eka Putra,LC.MA
NIP. 197310 16200012 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fand Achmad Suseno
NIM : 10240082
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Distribusi Zakat untuk Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta (*Studi Program Yogya Taqwa Tahun 2013*) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil secara acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Februari 2014

Yang menyatakan,



Fand Achmad Suseno

NIM: 10240082

Motto

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah).

لأن تَعُدُّ وَفَتَعَلَّمَ آيَةً كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ مِائَةَ رَكْعَةٍ

Anda pergi, lalu mempelajari sesuatu ayat dari Kitab Allah. (Al-Qur-an), lebih baik bagi engkau, daripada Sholat Seratus Raka'at". (H.R. Ibnu Majah Kitab Ath-Taghieb Juz III hal : 15)

"Barangsiapa yang pergi menuntut 'ilmu, maka ia telah termasuk golongan Fi-Sabilillah (orang yang menegakkan Agama Allah). Hingga ia sampai kembali" (kerumahnya). (H.R. At-Thurmidzy)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan khusus kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد أشرف المرسلين وخاتم النبيين

وعلى آله وصحبه الطيبين الطاهرين أجمعين

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah, dan aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dzat yang maha menciptakan dan maha pemilik kebenaran yang hakiki. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad utusan-Nya, kekasih Allah yang benar semua ucapannya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan untukmu wahai junjungan dan *uswatun khasanah* kami.

Akhirnya setelah melalui perjalanan dan perjuangan panjang skripsi yang berjudul **“Analisis Distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta”** mampu diselesaikan oleh peneliti. Skripsi ini diteliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Dakwah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Waryono. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Rosyid Ridlo, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Okrisal Eka Saputra, LC.MA. Selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar memberikan waktu luang, pengarahan, saran, dan memberikan motivasi dalam berbagai permasalahan, saat peneliti mulai terjatuh semangatnya.
5. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Para dosen pengampu mata kuliah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sampai saat ini.
7. Ayahanda Joko Heruwanto dan Ibunda Maryani tercinta yang menyayangiku, terimakasih atas semua pengorbanan, cinta dan doa yang tak berhenti di panjatkan untuk anakmu.
8. Bapak Mukhsin S.Ag dan Ibu Mukhsin S.Pd.I yang telah membantu, memotivasi, memberi semangat dan mendidik saya untuk kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Pengurus BAZNAS Kota Yogyakarta yang telah membantu dalam penelitian sehingga lancar dalam penelitian.
10. Kakak dan Adik Saya Asnan Hary Kuncoro dan Muhammad Masykur Musa yang telah mendukung saya untuk selalu mengalah kepada saya.
11. Teman-temanku jurusan Manajemen Dakwah dan teman-teman konsentrasi manajemen lembaga keuangan islam angkatan 2010 yang memberi warna untuk kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.

12. Temanku Tim April Mob dan Teman-teman KKN Angkatan 80GK15 yang memberi semangat.
13. Guru, Pendekar dan Teman Cepedi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi saya pengalaman silat.
14. Sahabat-sahabati PMII Rayon Dakwah UIN Sunan Kalijaga trimakasih telah membagi pengalaman dan pengetahuan sehingga banyak yang saya dapatkan dari kalian sahabat.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi penulis, maupun bagi pembaca. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua...Amin ya Robb.

Yogyakarta, 15 Februari 2014

Penyusun

Fand Achmad Suseno

NIM. 10240082

ABSTRAK

Dalam pendistribusian zakat tidak hanya untuk kepentingan pribadi ini tetapi untuk kepentingan bersama karena islam mempunyai konsep menegakan keadilan sosial dengan penunaian zakat dan dalam alquran juga tidak terdapat ayat-ayat yang menjelaskan pendidikan salah satu bagian dari *mustahiq* zakat selain dari delapan *asnaf*. Manajemen distribusi zakat sangat perlu untuk diperlukan agar zakat yang salurkan tepat sasaran dan tepat guna. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui bagaimana manajemen distribusi zakat untuk pendidikan santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Pengumpulan data menggunakan interview, observasi dan dengan dokumentasi yaitu mencari data berupa dokumen dan makalah tentang BAZNAS Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Manajemen distribusi zakat untuk pendidikan santri TPA oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dilakukan dengan prinsip prinsip manajemen modern, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. dan dilakukan dengan hasil pendataan dan penelitian kebenaran *mustahiq* delapan *asnaf*. Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan dan menutamakan santri TPA *mustahiq* daerah kota Yogyakarta. 3) dilakukan dengan kemaslahatan menciptakan generasi ulama yang berkualitas dan berkuantitas, membantu meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak anak-anak santri TPA se-kota Yogyakarta untuk berdakwah dan menyebarkan ajaran agama islam yang berada di kota Yogyakarta khususnya. 4) Faktor Pendukung BAZNAS Kota Yogyakarta banyak kerjasama dalam pendataan dan pendistribusian zakat. Faktor Penghambat terdapat pada laporan surat pertanggungjawaban dari unit TPA kepada BAZNAS Kota Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	28
H. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM	33
A. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kota Yogyakarta	33
B. Arti Logo BAZNAS Kota Yogyakarta	34
C. Struktur organisasi BAZNAS Kota Yogyakarta	35
D. Dasar Hukum BAZNAS Kota Yogyakarta	36
E. Visi dan Misi BAZNAS Kota Yogyakarta	36
F. Tujuan dan sasaran BAZNAS Kota Yogyakarta	37

G. Tugas Pokok BAZNAS Kota Yogyakarta	38
H. Azaz pengelolaan zakat infaq BAZNAS Kota Yogyakarta	38
I. Prioritas program dan kegiatan BAZNAS Kota Yogyakarta...	39
J. Program YOGYA TAQWA di BAZNAS Kota Yogyakarta...	45
BAB III : MANAJEMEN DISTRIBUSI ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN SANTRI TPA DI BAZNAS KOTA YOGYAKARTA	47
A. Perencanaan distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta	47
B. Pengorganisasian distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta	58
C. Pelaksanaan distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta	61
D. Pengawasan distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta	68
E. Faktor Pendukung dalam Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta.....	73
F. Faktor Penghambat dalam Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta.....	74
BAB IV : PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DARTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	31
Gambar 1.2 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data	31
Gambar 1.3 Logo BAZNAS Kota Yogyakarta	34
Gambar 1.4 Staf Sekretariat BAZNAS Kota Yogyakarta	35
Gambar 1.5 Skema Pendistribusian Zakat BAZNAS Kota Yogyakarta	53
Gambar 1.6 Skema Alur Permohonan dan pendistribusian zakat BAZNAS Kota Yogyakarta dikhususkan pada program Yogya Taqwa	55
Gambar 1.7 Struktur pembiayaan zakat untuk santri TPA	58
Tabel 2.1 Anggaran Zakat untuk Program Yogya Taqwa 2013.....	56
Tabel 2.2 Dana yang disalurkan untuk santri TPA	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan maksud dari judul “*Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi Pada Program Yogya Taqwa Tahun 2013)*”, maka terlebih dahulu diberikan penjelasan terhadap istilah – istilah yang terkandung dalam judul tersebut :

1. Manajemen

Merupakan suatu proses yang menggunakan metode ilmu dan seni untuk menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok manusia yang dilengkapi dengan sumber daya atau faktor produksi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan lebih dahulu, secara efektif dan efisien.¹

Pemahaman dari kata manajemen dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi dana zakat dari BAZNAS Kota Yogyakarta, tentunya melibatkan struktur kelembagaan.

¹ Garry Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi ke-10, (Klaten: PT INDEKS, 2006), hlm. 22.

2. Distribusi

Penyaluran kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat.² Kemudian ada lagi yakni penyebaran barang melalui saluran tertentu.³ Yakni menurut penyusun adalah pengalokasian barang agar mudah dijangkau dan bisa dimanfaatkan oleh pengguna agar tidak salah atau tepat sasaran dalam meyalurkan barang tersebut.

3. Zakat.

Zakat berasal dari bentukan kata *zaka* yang berarti suci, tumbuh, baik, berkah dan berkembang . menurut terminologi syariat (istilah), zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.⁴

Jadi yang dimaksud dengan analisis distribusi zakat adalah penguraian dalam pengambilan keputusan terhadap pendistribusian atau penyaluran zakat yang dilakukan secara sistematis dengan cara menganalisa kepada pedoman surat Attaubah ayat 60 yang menerangkan bahwa zakat fitrah maupun mal diperuntukan untuk 8 golongan (*asnaf*), secara berurutan adalah fakir, miskin, *mualaf*, *ar-riqab*, *garim*, *sabilillah*, dan *ibnu sabil*.

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 209.

³ Achmad Fanani, *Kamus Istilah Populer*, hlm. 150.

⁴ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infaq dan Sedekah*,(Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 13.

4. Pendidikan

Istilah pengertian pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Sedangkan pelayan yang mengantarkan dan menjemput dinamakan *paedagogos*.⁵ Dari istilah pendidikan menurut George F. Kneller (1967) pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa watak, ataupun kemauan fisik individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi, yang dilakukan oleh masyarakat oleh lembaga – lembaga⁶

Jadi pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan nilai-nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi, dengan mempengaruhi jiwa, watak, maupun kemauan fisik individu yang dilakukan oleh masyarakat oleh lembaga – lembaga.

5. Santri Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)

Santri adalah orang yang mendalami pengajiannya dengan pergi berguru ketempat yang jauh (pesantren).⁷ Senada pula dengan definisi dari Zuly Qodir

⁵ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2006), hlm. 19.

⁶ Ibid. hlm. 20.

⁷ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982) hlm. 870.

bahwa santri adalah sekumpulan orang yang belajar agama dan menjalankan perintah agama islam.⁸

Jadi yang dimaksud santri TPA diberi batasan seseorang yang masih taraf anak-anak. Yaitu anak-anak yang belajar agama pada sekolah TPA lalu dihubungkan dalam judul ini adalah santri TPA penerima zakat dari BAZNAS kota Yogyakarta. Dimana Santri tersebut termasuk golongan orang yang lemah dalam hal ini adalah lemah dalam ekonomi atau ekonomi kebawah yang perlu untuk diberikan bantuan karena sebagai sesama umat muslim harus saling tolong menolong.

6. BAZNAS Kota Yogyakarta

Adalah Badan Amil Zakat Nasional Daerah Kota Yogyakarta yang terletak Lantai Dasar Masjid Pangeran Diponegoro Balai kota Yogyakarta, Jl. Kenari 56 Yogyakarta 55165, Telp. (074) 549754 atau 514448 Ext. 585, 081392784666, Fax. (0274) 549754, Email: bazda kotayk@yahoo.co.id. Website <http://bazda.jogjakota.go.id>.⁹ BAZNAS Kota Yogyakarta. BAZNAS kota sendiri pada awal dahulu telah menghimpun pengumpulan dana infaq sukarela dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kotamadya Yogyakarta. Untuk penyaluran dana infaq tersebut masih sangat terbatas dan

⁸ Zuli Qadir, *Ada Apa Dengan Pondok Pesantren Ngruki*, (Yogyakarta: Pondok Edukasi, 2003), hlm. 11.

⁹ Dokumen BAZNAS Kota Yogyakarta.

diprioritaskan untuk pembangunan/Rehab tempat-tempat ibadah, baik Masjid maupun Mushola.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan Analisis Distribusi Zakat untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta adalah penelitian tentang pendistribusian zakat untuk pendidikan santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam peranannya fungsi pendidikan sesuatu hal yang penting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan yang selalu dikaitkan dengan peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan tidak lepas dari pihak pemerintah dan swasta. Penyelenggaraan Pendidikan adalah kewajiban pemerintah dalam amanat UUD 45 yakni tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya¹⁰. Karena keterbatasan anggaran menjadi ketidakmampuan dalam penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah, kemudian lemahnya ekonomi yang terjadi pada masyarakat ekonomi bawah, mengakibatkan banyak mereka yang tidak bisa berkesempatan memperoleh pendidikan, padahal peran pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia.

¹⁰ UUD 45 Pasal 31 ayat 1 berbunyi: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Ayat 2 pasal ini berbunyi: Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Dalam menyalurkan harta bagi orang yang mampu kepada orang yang membutuhkan, dalam Islam ada beberapa istilah yaitu zakat, *infak* dan *shodaqoh*. Kegiatan tersebut pada hakekatnya merupakan kewajiban seorang muslim yang berfungsi membersihkan harta yang kita miliki serta merupakan sarana yang dipersiapkan oleh *syariat* untuk mengokohkan *ukhuwah*, sekaligus sebagai sarana menciptakan keamanan sosial. Salah satu kegiatan yang langsung berhubungan dengan *mustahiq* mempunyai peranan yang cukup besar dalam menciptakan faedah adalah distribusi atau penyaluran dana zakat.

Untuk memwujudkan anak-anak yang bertambah kualitas religinya perlu diperhatikanlah biaya dalam menempuh pendidikan santri TPA sebab dalam belajar TPA sendiri ada juga iuran-iuran untuk keperluan gaji pengajar dan keperluan operasional dan biaya tersebut diambil dari murid atau santri TPA dan santri TPA sendiri ada yang keberatan maka dari itu BAZNAS Kota Sendiri memperhatikan santri tersebut walaupun tidak seberapa.¹¹

Zakat merupakan realisasi kepedulian sosial, yang akan mencegah atau minimal mengurangi terjadinya penumpukan atau konglomerasi dan perputaran harta di kalangan orang-orang kaya saja. Salah satu caranya adalah mengurangi kesenjangan antara orang yang kelebihan harta dengan orang yang kekurangan harta. Maka dari itu distribusi dalam pemberdayaan pendidikan untuk orang miskin sangatlah penting agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas, bermoral, pandai dan berkarakter lewat zakat .

¹¹ Wawancara dengan Bu Endah Bag Keuangan Tanggal 11-11-2013 jam 2.15

Manajemen pendistribusian zakat untuk pendidikan santri merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan santri TPA, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan amil zakat atau lembaga amil zakat untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkannya secara efektif dan transparan. Dalam pendistribusian dana zakat, manajemen distribusi zakat merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen distribusi zakat.

Manajemen pendistribusian zakat untuk santri TPA yang baik dan benar perlu dilakukan untuk menunjang penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifkan kegiatan belajar-mengajar, dan meningkatkan prestasi belajar santri TPA. Hal ini penting, terutama dalam rangka manajemen zakat, yang memberikan kewenangan lembaga amil zakat untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing Unit TPA karena pada umumnya dunia pendidikan TPA juga selalu dihadapkan pada permasalahan keterbatasan dana dan program yang harus dilakukan cukup banyak, sementara sumber daya yang dimiliki sangatlah terbatas, apalagi dalam kondisi krisis seperti sekarang ini. Oleh karena itu manajemen pendistribusian zakat memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola sumber daya yang ada agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang telah diamanatkan agama dan Negara.

Dalam alquran, tidak terdapat ayat-ayat yang menjelaskan pendidikan salah satu bagian dari *mustahiq* zakat selain dari delapan *asnaf* . sehingga menjadi masalah saat ini yang membutuhkan kepastian hukum baik dari syariat maupun undang-undang.

Lembaga zakat dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang harus diperhatikan juga dalam koordinasi sumber daya dan material kearah tercapainya tujuan yakni dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat perlu kejelian dalam pelaksanaannya atau dalam bahasa manajemen adalah *actuating* sehingga tidak ada kesalah pahaman dalam penyaluran kepada *mustahiq*. Karena zakat itu sendiri proses ibadah amailiyah yang sangat besar perannya pada penggulungan permasalahan sosial.

Dalam distribusi zakat yang sehubungan dalam pengelolaan zakat diperlukan pengelola zakat secara profesional, mempunyai kompetensi dan komitmen sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini mekanisme pelaksana zakat dan kreteria pemilihan dalam mengambil keputusan pada pemimpin badan atau lembaga amil zakat. Agar tepat sasaran yang menjadi hal utama yang diprioritaskan.

Alasan yang melatar belakangi pemilihan BAZNAS Kota Yogyakarta sebagai tempat penelitian karena BAZNAS sendiri peranannya sebagai salah satu lembaga dakwah yang berfungsi dalam mendistribusikan zakat kepada para *mustahiq* untuk pendidikan yang pendidikan juga sangat penting dalam peranannya untuk penanggulungan permasalahan sosial.

Maka dari itu penyusun memfokuskan kepada Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi kegiatan zakat dalam pendistribusian zakat untuk pendidikan santri TPA sehingga tidak ada kesalah pahaman dalam penyaluranya untuk para *mustahiq* zakat pada BAZNAS Kota Yogyakarta.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kota Yogyakarta tentang bagaimana melaksanakan kegiatan Pendistribusian Zakat untuk pendidikan santri TPA sesuai dengan Al-Quran Surat Attaubah ayat 6.

Dari pemikiran diatas maka penulis akan menggali tentang pendistribusian zakat untuk pendidikan yang, oleh sebab itu maka penulis mencoba mengangkat permasalahan ini dengan judul “**Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi Pada Program Yogya Taqwa Tahun 2013)**”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah

Bagaimana Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian.

Ingin mengetahui bagaimana manajemen pendistribusian zakat untuk pendidikan santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan yang diharapkan penelitian ini adalah

a. Kegunaan Teoritis.

Kegunaan dari teoritis ini adalah memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu manajemen pendistribusian zakat untuk pendidikan santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta.

b. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis ini adalah seorang manajer dapat dijadikan tolak ukur dalam manajemen kegiatan pendistribusian zakat kepada para penerima zakat (*mustahiq*) di BAZNAS Kota Yogyakarta sesuai asas pengelolaan zakat agar tepat sasaran.

E. Kajian Pustaka

Tujuan dari uraian dalam tinjauan pustaka ini adalah untuk menunjukkan originalitas penelitian dan untuk membedakan penelitian yang lain serta untuk mengetahui adanya kerancuan obyek penelitian dan segala masalah yang sudah diteliti orang lain.

Sepengetahuan penulis, memang telah ada beberapa skripsi yang membahas tentang distribusi zakat untuk pendidikan namun penulis belum menemukan skripsi yang membahas tentang distribusi zakat untuk pendidikan dalam kaitanya dengan fungsi manajemen yakni pada *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling* dalam proses manajemen zakat dan objek penelitian yang

berbeda. Oleh karena itu penulis memilih judul ini sebagai pendukung skripsi-skripsi yang sudah ada.

Pertama, Skripsi Himmatul Khoiriyah¹², “Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi di Dompot Duafa Republika Cabang Yogyakarta)”, penelitian ini membahas zakat di DDR Yogyakarta tentang Distribusi Zakat untuk Pendidikan secara sesuai dengan kaidah ushul fiqh *maslahah mursalah*. Dan sesuai dengan tujuan dan prinsip zakat dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999. Dalam kategori penerima zakat untuk pendidikan DDR Yogyakarta mengutamakan fakir miskin sebagai penerima zakat dari delapan asnaf yang lain. Walaupun teori qiyas berpendapat pendidikan termasuk golongan ibnu sabil akan tetapi DDR Yogyakarta mengategorikan penerima zakat untuk pendidikan di qiyaskan dengan fakir miskin, dibuktikan dengan memberikan zakat kepada keluarga yang tidak mampu.

Kedua, Skripsi Astika Hastri Titisari¹³, “Distribusi Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) untuk Pendidikan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya”. Bahwa pendistribusian yang dilakukan yakni memperluas arti *fisabilillah* melaksanakan program Beasiswa Kader Dai (BKD), dimana sabilillah digunakan untuk semua amal ikhlas dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT.

¹² Himmatul Khoiriyah, *Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi di Dompot Duafa Republika Cabang Yogyakarta)*, (Skripsi, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2008.

¹³ Astika Hastri Titisari, *Distribusi Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) untuk Pendidikan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya*, (Skripsi, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2008.

Pendistribusian zakat untuk Golongan fisabilillah karena sesuai dengan asas *masalah mursalah*. Kemaslahatan yang ada pada distribusi ini selain menciptakan generasi ulama yang berkualitas dan berkuantitas, juga terdapat kemaslahatan yang besar dengan membantu pendidikan orang-orang yang kurang mampu, membantu peningkatan iman dan ahklak penduduk setempat dengan kegiatan berbagai keagamaan yang dilakukan mahasiswa STAIL, juga untuk memperkuat keimanan masyarakat muslim didaerah mereka dikirim ke seluruh Indonesia untuk berdakwah, dan menyebarkan agama islam kepada penduduk non muslim didaerah tersebut fakir miskin.

Ketiga, Skripsi Dini Parlina¹⁴ bahwasanya Pendistribusian pada *garim* atau orang yang meninggal dunia lebih didahulukan dari pada fakir miskin karena kedudukan *garim* dipandang lebih menderita daripada fakir miskin. Pada dasarnya yang wajib membayar utang adalah pihak yang berhutang atau wakilnya (ahli warisnya). Ahli waris tidak menutup kekurangannya orang yang berhutang dengan harta pribadi, dalam hal harta tidak cukup. *Garimin* berhak mendapatkan bagian dari zakat untuk membayar utangnya atay sekedar membayar sisanya.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan manajemen zakat yakni pada distribusi zakat untuk pendidikan yang dijalankan oleh santri TPA.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Manajemen Distribusi

¹⁴ Dini Parlin, *Distribusi Dana Zakat, Infaq dan sodaqoh (ZIS) untuk Pembayaran Kembali Orang yang Meninggal Dunia*, (Skripsi, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 2006.

a. Pengertian Manajemen

Banyak orang menerjemahkan pengertian manajemen dengan berbagai arti, namun biasanya istilah manajemen ini lebih dikenal pada dunia ekonomi dibandingkan dengan dunia pendidikan, namun pada aplikasinya tidak menutup kemungkinan bagi dunia pendidikan juga menggunakan istilah manajemen tersebut. Dibawah ini ada beberapa pengertian tentang manajemen.

George R Terry manajemen diartikan sebagai suatu proses yang menggunakan metode ilmu dan seni untuk menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok manusia yang dilengkapi dengan sumber daya atau faktor produksi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan lebih dahulu, secara efektif dan efisien.¹⁵ *John R Schermerhorn Jr* manajemen adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap pengguna sumber daya yang dimiliki, baik manusia dan material untuk mencapai tujuan.¹⁶ Sementara itu Prof.Dr.Sondang P.Siagian mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan

¹⁵ George Terry, R., *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), hlm. 245.

¹⁶R. Schermerhon. Jonh.,R.Jr, *Manajemen*, (New Jersey: Prentice Hall, 2002), hlm. 246.

akan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.¹⁷

b. Aspek-Aspek Manajemen

Pada hakekatnya, pembahasan tentang Aspek manajemen sebenarnya sama dengan pembahasan fungsi administrasi. Berkaitan dengan hal ini para ahli mengklafisikan yang termasuk dalam manajemen antara lain:

George R Terry menuliskan aspek-aspek manajemen sebagai berikut:

- 1) *Planning* (Perencanaan)
- 2) *Organizing* (Pengorganisasian)
- 3) *Actuating* (Pelaksanaan)
- 4) *Controlling* (Pengawasan)

Menurutnya, fungsi terpenting adalah “*actuating*” sebagai usaha menggerakkan pegawai agar mau bekerja dengan penuh dalam rangka merealisasikan rencana yang telah disusun.

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis lebih tertarik pada pembahasan yang disampaikan oleh *George R Terry*, karena banyak yang digunakan dalam proses manajemen. Mengenai penjabaran hal diatas lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*)

¹⁷ Sondang P Siagian, *Filsafat Adminitarsi*, (Jakarta : Gunung Agung, 1989), hlm. 5.

Adalah aktifitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan pendidikan.¹⁸ Langkah-langkah untuk menentukan perencanaan adalah:

- a) Menentukan tujuan yang dicapai.
- b) Mengadakan penelitian masalah.
- c) Mengumpulkan data.
- d) Menentukan langkah yang akan ditempuh dalam usaha pencapaian.

Syarat-syarat dalam membuat perencanaan adalah:

- a) Memiliki tujuan yang jelas, namun sederhana dan bersifat praktis.
- b) Menghindari adanya penduplikasian perencanaan.
- c) Melakukan penghematan tenaga, waktu, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya.

2) Pengorganisasian (*Oganization*)

Pengorganisasian, yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan antara para anggota tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efektif.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating adalah kegiatan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

4) Pengawasan (*Controlling*)

¹⁸ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1983), hlm. 36.

Ada beberapa prinsip dari pengawasan yang harus diperhatikan antara lain:

- a) Pengawasan harus bersifat menyeluruh, artinya bahwa pengawasan harus meliputi aspek personel, pelaksanaan program, material, hambatan-hambatan, dan lain-lain.
 - b) Pengawasan harus bersikap diagnostik, artinya pengawasan tidak bertujuan untuk mencari kesalahan-kesalahan orang, tetapi untuk menentukan kelemahan-kelemahan atau penyimpangan-penyimpangan yang dapat menghambat tercapainya tujuan.
- c. Faktor yang Mempengaruhi.

Menurut Higgins (1994) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen yakni dalam hal ini dikhususkan pada operasional.¹⁹

1) Manajer/Pimpinan

Pada dasarnya setiap tindakan yang diambil oleh manajer atau pimpinan mempengaruhi dalam beberapa hal, seperti aturan-aturan, kebijakan-kebijakan, dan prosedur-prosedur organisasi terutama masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah personalia, distribusi imbalan, gaya komunikasi, cara-cara yang digunakan untuk memotivasi, teknik-teknik dan tindakan pendisiplinan, interaksi antara manajemen dan kelompok, interaksi antar kelompok, perhatian pada

¹⁹ Dikutip dari <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2013/02/manajemen-operasional-definisi-dan.html> tanggal 4 februari 2014 jam 10.25.

permasalahan yang dimiliki karyawan dari waktu ke waktu, serta kebutuhan akan kepuasan dan kesejahteraan karyawan.

2) Tingkah laku karyawan

Tingkah laku karyawan mempengaruhi melalui kepribadian mereka, terutama kebutuhan mereka dan tindakan-tindakan yang mereka lakukan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Komunikasi karyawan memainkan bagian penting, karena cara seseorang berkomunikasi menentukan tingkat sukses atau gagalnya hubungan antar manusia.

3) Tingkah laku kelompok kerja

Terdapat kebutuhan tertentu pada kebanyakan orang dalam hal hubungan persahabatan, suatu kebutuhan yang seringkali dipuaskan oleh kelompok dalam organisasi. Kelompok-kelompok berkembang dalam organisasi dengan dua cara, yaitu secara formal, utamanya pada kelompok kerja; dan informal, sebagai kelompok persahabatan atau kesamaan minat.

4) Faktor eksternal organisasi

Sejumlah faktor eksternal organisasi mempengaruhi pada organisasi tersebut. Keadaan ekonomi merupakan faktor utama yang mempengaruhi organisasi. Keadaan ekonomi adalah faktor utama. Di lain pihak, ledakan ekonomi dapat mendorong penjualan dan memungkinkan setiap orang mendapatkan pekerjaan dan peningkatan keuntungan yang besar, sehingga hasilnya menjadi lebih positif

2. Tinjauan Tentang Zakat.

a. Pengertian Zakat.

Pengertian Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan dengan harta benda yang telah disepakati (*maaliyyah ijtimai'iyah*) yang memiliki posisi strategis, dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sitem pembangunan ummat, sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun islam yang kelima²⁰.

Zakat dalam islam mempunyai tujuan menyelesaikan problem sosial dalam masyarakat islam untuk mencapai kebaikan didunia maupun di akhirat, pengertian zakat dari segi bahasa (*lughatan*) mempunyai beberapa arti, yaitu keberkahan (*al-barokatu*), pertumbuhan dan perkembangan (*al-nama'*) kesucian (*ath-thaharatu*) dan keberesan (*ash-shalahu*). Sedangkan arti zakat secara istilah (*syar'iyah*) adalah bahwa zakat itu merupakan bagian harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT memwajibkan pemiliknya untuk diserahkan langsung kepada yang berhak menerimanya, dengan pesyaratan tertentu pula.²¹

Macam-macam zakat yakni *pertama* : *Zakat Maal*, (Zakat Harta) zakat emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan, (buah-buahan dan biji-bijian) dan barang perniagaan. *Kedua* : *Zakat Nafs*, yaitu zakat jiwa

²⁰ Ismail Nawawi, *Zakat dalam Prespektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, (Surabaya: Putra Media Nusantara,2010), hlm. 1.

²¹ Ibid. hlm. 1.

yang dinamai juga dengan “*zakatul fithri*” (zakat yang diberikan berkenaan dengan telah selesai mengerjakan shiyam (puasa) yang difardhukan). Di negeri kita ini, bisa disebut dengan nama “*fithrah*”.²²

b. Pengertian Distribusi Zakat.

Distribusi zakat menurut Mustafa Edwin Nasution adalah dana zakat yang dialokasikan untuk kepentingan *mustahiq* (8 *asnaf*) dan peruntukan dana zakat pada praktiknya diperuntukan pada usaha-usaha pengentasan kemiskinan, pengembangan sumber daya manusia dan juga bantuan modal usaha bagi pengusaha mikro dan kecil.²³

Adapun dalam Undang-undang No.38 Tahun 1999 Pasal 16 ayat 1 dan 2 penjelasannya distribusi zakat adalah hasil pengumpulan zakat yang digunakan untuk *mustahiq* harus sesuai ketentuan agama dan pendayagunaanya juga berdasarkan skala prioritas kebutuhan *mustahiq* dan dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif.²⁴

Dengan penjelasan ayat 2 menyebutkan *mustahiq* adalah 8 *asnaf* seperti yang dijelaskan diatas yakni meliputi fakir, miskin, *amil*, *muallaf*, *riqab*, *gharim*, *gharim*, *sabilillah*, dan *ibnu sabil*. Yang dalam aplikasinya dapat meliputi Kaum Duafa atau orang-orang yang lemah dan tidak berdaya

²² T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 26.

²³ Didin Hafidhuddin, *The Power Of Zakat*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 344.

²⁴ Pasal 16 UU No.38 tahun 1999, Tentang Pengelolaan Zakat.

secara ekonomi seperti anak yatim, orang jompo, penyandang cacat, orang yang menuntut ilmu, pondok pesantren, anak terlantar orang yang terlilit utang, pengungsi yang terlantar dan korban bencana alam.²⁵

Distribusi Zakat Dalam Al-Quran terletak pada Surat At-Taubah ayat 60 Allah SWT, telah menetapkan pihak-pihak yang berhak menerima zakat (*mustahiq*) yakni.



Artinya: Hanya sedekah (zakat) itu, untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, orang-orang mu'allaf hatinya, untuk memerdekakan hamba (budak), orang yang berhutang, pada jalan Allah dan untuk orang

²⁵ Penjelasan atas UUD RI No.38 tahun 1999 Tentang pengelola zakat pasal 16 ayat 2

musafir, sebagai suatu keperluan dari pada Allah, Allah Maha mengetahui Ia lagi Maha Bijaksana[At-Taubah:60].²⁶

- 1) Orang fakir yaitu orang-orang yang tidak memiliki usaha atau pekerjaan dan penghasilan yang tetap sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-sehari.
- 2) Orang miskin yaitu orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam Keadaan kekurangan.
- 3) *Amil* yaitu Pengurus zakat yaitu orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
- 4) *Muallaf* yaitu orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
- 5) *Riqab* yaitu Memerdekakan budak yaitu mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
- 6) *Grarimin* yaitu orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
- 7) pada jalan Allah (*sabilillah*) yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa

²⁶ Mahmud Junus, *Tarjamah Al-Quran Al-Karim At-Taubah (9) Ayat 60*, Cet-10, (Bandung: Al-Ma'arif, 1996), hlm. 178.

fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.

- 8) *Ibnu Sabil* yaitu orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.²⁷

c. Pendistribusian zakat menurut bentuk.

- 1) Berbentuk Konsumtif, ada dua macam zakat menurut bentuk ini yakni

Pertama, Konsumtif tradisional, yang dimaksud adalah bahwa zakat dibagikan kepada *mustahiq* dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang kepada faqir miskin setiap idul fitri atau pembagian zakat maal secara langsung oleh para *muzakki* kepada para *mustahiq* yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena mengalami musibah. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

Kedua, Konsumtif kreatif, yang dimaksud adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena,

²⁷ Mursyid, *Mekansime pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, (Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2006), Hlm. 86.

bantuan alat pertanian, seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang kecil dan sebagainya.

2) Berbentuk produktif, ada dua dalam bentuk ini yakni

Pertama, Produktif Konvensional, Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang tersebut, para *mustahiq* dapat menciptakan suatu usaha, seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit dan sebagainya.

Kedua, produktif kreatif, yang dimaksud adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu atau bagi pengembang para pedagang dan usaha kecil.²⁸

d. Pendistribusian Zakat untuk Pendidikan.

Penyusun lebih menekankan pendistribusian zakat untuk pendidikan lebih kepada pendapat Syaikh Yusuf Al-Qardawi pendistribusian untuk golongan *fiabilillah*.²⁹ Beliau berpendapat bahwa tidak ada perluasan arti *fiabilillah* untuk segala kemaslahatan dan mendekatkan diri kepada Allah, begitu juga tidak terlalu mempersempit

²⁸ Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 314-315.

²⁹ Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, *Kajian Kritis Pendayagunaan Zakat*, (Semarang: Dimas, 1983), hlm. 50.

pengertian itu hanya untuk jihad dalam arti bala tentara saja, karena menurut Syaikh Yusuf Al-Qardhawi menerangkan “sesungguhnya jihad itu bisa dilakukan dengan bentuk pemikiran, pendidikan, sosial, ekonomi, politik dan kekuatan bala tentara, semua bentuk jihad tersebut membutuhkan dana yang bisa diambil dari dana zakat”.³⁰

Maka dari itu dengan pertimbangan pendistribusian zakat *infaq* dan *shodaqoh* untuk pendidikan penempatannya bisa dilakukan dengan maksud *masalahah* agar tepat sasaran. Menurut Al-Ghazali yang dimaksud dari *masalahah* itu sendiri adalah suatu usaha untuk mencapai manfaat dan mencegah madlarat.³¹ meraih manfaat merupakan tujuan kemaslahat umat manusia dalam meraih maksudnya. *Maslahah* adalah pemeliharaan atau yang dimaksud *maqasid al-syari'ah* atau *al-kulliyyat al-khamsah* yakni menjaga agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta.³²

Distribusi dana zakat dalam bentuk peningkatan pendidikan, tidak harus berupa beasiswa, bisa juga berupa pelatihan dalam peningkatan keterampilan non formal yang dapat dimanfaatkan *mustahiq* untuk bekal bekerja sehingga dapat memperoleh kesejahteraan, jahit menjahit, pelatihan

³⁰ Ibid. hlm. 50.

³¹ Ahmad Hafidh, *Merentas Nalar Syariah Konfigurasi Pergulatan Akal dalam Pengkajian Hukum Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm. 178.

³² Ibid. hlm. 178.

bahasa asing, pelatihan kerja yang lain.³³ Untuk bagian muallaf dapat diberikan kepada lembaga-lembaga dakwah yang mengkhususkan menyebarkan ke daerah-daerah terpencil dan suku-suku terasing yang belum mengenal islam, atau juga dapat diberikan lembaga yang biasanya melakukan training-training keislaman bagi yang baru masuk islam.³⁴

Majelis Ulama Indonesia dengan Komisi Fatwanya tetang mentasharrufkan atau mendistribusiakan dana zakat untuk kegiatan produktif dan kemaslahatan ummat tertanggal 2 Februari 1982. pada dasarnya dimasa sekarang ini, sudah saatnya kita merubah paradigma berfikir tentang dana zakat dalam bentuk *temporary* bagi kaum duafa atau fakir miskin, tetapi juga bagaimana kaum duafa tersebut menikmati dana zakat tidak dalam bentuk kenikmatan sesaat.³⁵ Hal ini dapat di ibaratkan dengan pemberian dana zakat kepada kaum papa bukan dalam bentuk ikan siap saji, akan tetapi bagaimana dana zakat diberikan kepada kaum papa tadi dalam bentuk kail, dengan kail tersebut dia berbuat utuk kemaslahatan hidupnya dan juga dapat memberdayakan dirinya sendiri.

Inilah sebenarnya yang dikehendaki dari filosofis zakat yaitu pemberian dana zakat bukan menjadikan orang-orang duafa menjadi kaya

³³ M. Arif Mufairni, *Akutansi dan Manajemen Zakat*, Mengokomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 151.

³⁴ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta Gema Insani Press, 1998), hlm. 135.

³⁵ Mursyid, *Mekansime pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh*, hlm. 86

sesaat (pada saat menerima dana zakat ia menjadi orang-orang yang kaya, setelah beberapa hari kemudian ia kembali duafa) akan tetapi duafa tersebut setelah menerima zakat dia akan berusaha yang pada akhirnya akan menjadi *aghniya*.³⁶

e. Aspek-aspek dalam pendistribusian zakat untuk pendidikan.

Aspek Persyaratan pendistribusian dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 373 Tahun 2003 Dikatakan bahwa pendistribusian dana zakat untuk *mustahiq* dilakukan berdasarkan persyaratan :

- 1) Hasil pendataan dan penelitian kebenaran *mustahiq* delapan *asnaf* yaitu fakir, miskin, *amil*, *muallaf*, *riqab*, *gharim*, *sabilillah*, dan *ibnu sabil*.
- 2) Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
- 3) Mendahulukan *mustahiq* dalam wilayah masing-masing.³⁷

Aspek keuangan didalam pendistribusian dana zakat bahwasanya manajemen keuangan yang baik memang diperlukan, minat hal itu mengandung arti penting bahwasanya:

- 1) Dapat diketahui bahwa dana zakat untuk dikelola sesuai syariah islam.
- 2) Kebutuhan dana zakat untuk dapat terantisipasi dan terpenuhi.

³⁶ Ibid. hlm. 87.

³⁷ KEPMENAG RI No.373 tahun 2003 bab V pasal 28 ayat (1) huruf a, b, dan c.

- 3) Pendistribusian dana zakat untuk benar-benar dilakukan lebih tepat guna dan berdaya guna.
- 4) Keamanan dana untuk relatif terjamin.
- 5) Pertanggung jawaban terhadap muzzaki dan publik dapat diberikan.³⁸

Aspek organisasi pengelolaan zakat yang harus memiliki komite pendistribusian (*lending committee*) dengan mekanisme yang baik agar dana yang tersalur kepada yang benar-benar berhak. Tugas komite ini dirancang untuk menjadi saluran seleksi atas setiap pendistribusian dana yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan syariah, prioritas dan kebijakan lembaga. Prioritas distribusi perlu disusun berdasarkan survei lapangan, baik dari sisi *asnaf mustahiq* maupun program pemberdayaan (ekonomi, pendidikan, dakwah, kesehatan, sosial dan lain sebagainya). Prioritas ini harus dilakukan juga karena alasan adanya keterbatasan sumber daya dan dana dari lembaga.³⁹

Aspek upaya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia agar dapat bersaing hidup di alam transisi ekonomi dan demokrasi di Indonesia yakni mendistribusikan dana zakat dalam bentuk peningkatan kualitas pendidikan delapan *asnaf* atau

³⁸ Umratul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern, Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang, UIN-Maliki Press 2010), hlm. 225.

³⁹ Umratul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern, Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, hlm. 65.

mustahiq, yang tidak harus berbentuk beasiswa untuk sekolah umum, namun bisa juga diarahkan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan non formal (luar sekolah) yang dapat dimanfaatkan *mustahiq* untuk kelanjutan menjalani hidup dan menggapai kesejahteraannya, seperti jahit menjahit, pelatihan bahasa asing, dan pelatihan kerja profesi lainnya.⁴⁰

G. Metodologi Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan riset lapangan (*field research*)⁴¹, yaitu penelitian yang dilakukan langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data riil.

2. Sifat penelitian Deskriptif-Analitis

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kulitatif* yang bersifat Deskriptif-analisis yakni penelitian yang memberikan gambaran dengan jelas ,menge-nai manajemen distribusi zakat yang didistribusikan untuk pendidikan santri TPA oleh BAZNAS Kota Yogyakarta, juga memberikan analisis praktek distribusi zakat untuk pendidikan santri TPA oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.

3. Pendekatan Penelitian

⁴⁰M. Arif Mufairni, *Akutansi dan Manajemen Zakat*. hlm. 151

⁴¹ Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, cet, ke-1, (Yogyakarta: pustaka pelajar offset, 1998), hlm. 11.

Penyusun menggunakan pendekatan nornatif yaitu pendekatan yang menuju arah persoalan yang ditetapkan berdasarkan Al-Quran, al-hadist, kaidah-kaidah, dan aturan undang-undang dan sistem yang berlaku, tentu dikaitkan dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu juga dilakukan pendekatan sosiologis, yaitu berusaha menggali faktor-faktor apa yang menjadi kendala dalam proses pendistribusian zakat untuk pendidikan di BAZNAS Kota Yogyakarta.

Ada lagi penulis menggunakan pendekatan *yuridis* yaitu cara mendekati masalah yang diteliti dengan mendasarkan pada semua aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang mengatur tentang masalah zakat pada umumnya dan mengenai pendayagunaan zakat.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁴² Dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, dengan menggunakan daftar wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk ditanyakan kepada berbagai narasumber tentang bagaimana distribusi zakat untuk pendidikan santri TPA di BAZNAS kota Yogyakarta.

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, cet. Ke-26, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm.193.

- b. Dokumentasi, yaitu cara untuk memperoleh informasi dari data-data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk catatan, dan benda-benda lainnya.⁴³ Yang dikaitkan dengan penelitian ini yakni berhubungan dengan pembahasan pendistribusian zakat.
- c. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi.⁴⁴ Yang dimaksud yakni penyusun mengadakan suatu pengamatan distribusi zakat untuk pendidikan santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta.

5. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang sudah terkumpul, penyusun dalam menggunakan analisis deduktif yaitu menganalisis data, kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat khusus, yakni data-data yang ada tersebut dianalisis lebih lanjut dengan dengan teori-teori yang ada, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan pembahasan.

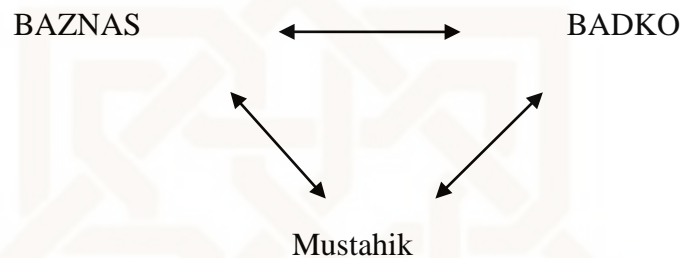
6. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan

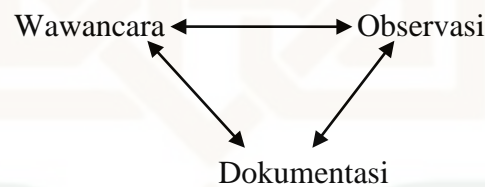
⁴³ Koentjoroningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, (Jakarta: Gramedia , 1983), hlm.63.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 136.

triangulasi waktu.⁴⁵ Dengan tujuan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi waktu didapat dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.



Gambar 1.1 .Triangulasi Sumber Data



Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 273.

⁴⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 102.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam Penulisan skripsi ini tersidiri dari beberapa bagian yang tersusun secara sistematis, bagian-bagian tersebut antara lain:

BAB 1 Pendahuluan yang menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II menguraikan tentang gambaran umum BAZNAS Kota Yogyakarta Meliputi Sejarah BAZNAS Kota Yogyakarta, Visi dan Misi BAZNAS Kota Yogyakarta, Struktur BAZNAS Kota Yogyakarta, Program BAZNAS Kota Yogyakarta, Proses Distribusi BAZNAS Kota Yogyakarta.

BAB III berisikan tentang penyajian data hasil penelitian yang terdiri dari manajemen distribusi zakat untuk pendidikan santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta dan analisis datanya.

BAB IV berisikan bab penutup yang bersikan kesimpulan pembahasan pada bab-bab sebelumnya sekaligus jawaban dari masalah yang telah dirumuskan, dan disertai saran-saran, serta muat daftar pustaka dan lampiran yang dianggap perlu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti, membahas, dan menguraikan tentang masalah bagaimana “Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen distribusi zakat untuk pendidikan santri TPA oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dilakukan dengan prinsip prinsip manajemen modern, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dilakukan dengan hasil pendataan dan penelitian kebenaran *mustahiq* delapan *asnaf*. Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan. Mendahulukan santri TPA *mustahiq* dalam wilayah masing-masing atau di daerah kota Yogyakarta.
2. Pelaksanaan pendistribusian zakat untuk pendidikan santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta dilakukan dengan kemaslahatan menciptakan generasi ulama yang berkualitas dan berkuantitas, membantu meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak anak-anak santri TPA se-kota Yogyakarta untuk berdakwah dan menyebarkan ajaran agama islam yang berada di kota Yogyakarta khususnya seluruh Indonesia pada umumnya.
3. Faktor Pendukung BAZNAS Kota Yogyakarta banyak kerjasama dalam pendataan dan pendistribusian zakat. Faktor Penghambat terdapat pada

laporan surat pertanggungjawaban dari unit TPA kepada BAZNAS Kota Yogyakarta.

B. Saran-Saran.

Setelah melalui penelitian yang dilakukan BAZNAS Kota Yogyakarta, maka penyusun dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dilakukan proses pengawasan dari internal BAZNAS Kota Yogyakarta dalam proses pendistribusian zakat untuk pendidikan santri TPA agar pendataan dan penelitian kebenaran *mustahiq* delapan *asnaf* lebih akurat untuk evaluasi.
2. Dalam bentuk pendistribusian zakat tidak hanya berupa uang tetapi bisa menyewa tenaga ahli untuk pelatihan tambahan bagi santri TPA agar santri lebih berkembang dalam sumber daya manusianya.
3. Dalam proses sosialisasi tentang zakat juga tidak hanya lingkup PNS tetapi juga dalam lingkup perusahaan-perusahaan swasta agar dana yang didapat lebih besar dan agar masyarakat memahami dan memberikan dukungan kepada BAZNAS Kota Yogyakarta.
4. Diadakannya program pelatihan dan pengembangan amil BAZNAS Kota Yogyakarta..

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fanani, *Kamus Istilah Populer*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Ahmad Hafidh, *Merentas Nalar Syariah Konfigurasi Pergulatan Akal dalam Pengkajian Hukum Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Astika Hastri Titisari, *Distribusi Dana Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) untuk Pendidikan oleh Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya*, Skripsi, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah & Bertambah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007
- Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infaq dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Didin Hafidhuddin, *The Power Of Zakat*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta Gema Insani Press, 1998
- Dini Parlin, *Distribusi Dana Zakat, Infaq dan sodaqoh (ZIS) untuk Pembayaran Kembali Orang yang Meninggal Dunia*, (Skripsi, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta),
- Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Garry Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi ke-10, Klaten: PT INDEKS, 2006.
- Himmatul Khoiriyah, *Distribusi Zakat untuk Pendidikan (Studi di Dompot Duafa Republika Cabang Yogyakarta)*, Skripsi, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Ismail Nawawi, *Zakat dalam Prespektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- KEPMENAG RI No.373 tahun 2003 bab V pasal 28 ayat (1) huruf a, b, dan c
- M .Ali Hasan, *Perbandingan Madhab Fiqh*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000.
- Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, *Kajian Kritis Pendayagunaan Zakat*, Semarang: Dimas,

1983.

Mursyid, *Mekansime pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Menurut Hukum Syara' dan Undang-undang*, Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2006

Pasal 5 UU No.38 tahun 1999, Tentang Pengelolaan Zakat.

Sondang P Siagian, *Filsafat Adminitarsi*, Jakarta : Gunung Agung, 1989.

Standar Operasional Prosedur Pelayanan Pentasyarufan BAZNAS Kota Yogyakarta Tahun 2012

T.M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

UUD 45 Pasal 31 ayat 1 berbunyi: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran.
Ayat 2 pasal ini berbunyi: Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.

Zuli Qadir, *Ada Apa Dengan Pondok Pesantren Ngruki*, Yogyakarta: Pondok Edukasi, 2003.

CURRICULUM VITAE

Nama : Fand Achmad Suseno
Tempat Tanggal Lahir : Boyolali, 15 Maret 1991
Jenis Kelamin : Laki- laki
Anak ke : II (dua) dari III (tiga) bersaudara
Ayah : Joko Heruwanto
Ibu : Maryani
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Kadirejo 02/01, Gandekan, Jebres, Surakarta
Nomor HP : 087839505538

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Muhammadiyah Tegalgondo, Delanggu, Sukoharjo
SD N Kateguhan, Sawit, Boyolali, Lulus Tahun 2002
MtsN Filial Popongan, Lulus Tahun 2005
SMA 1 Imogiri, Bantul, Lulus Tahun 2008
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masuk Tahun 2010

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Fand Achmad Suseno
10240082

Dokumen Kegiatan Penelitian



Kegiatan TPA Al-Munawaroh



Wawancara Dengan Mas Hendar



Wawancara Mas Okki direktur TPA Al-Munawaroh.



Dokumen Kegiatan Penelitian



Dengan Mas Subari dari BAZNAS



Mbak Desi Asisten Bu Endah dan Staff lain



Susunan Staff BAZNAS Kota Yogyakarta

REKAPITULASI PENGUMPULAN DAN PENTASYARUFAN ZAKAT DAN INFAQ
 PEGAWAI INSTANSI DI KOTA YOGYAKARTA BULAN JANUARI 2013 s.d DESEMBER 2013

BULAN	PEMASUKAN		JUMLAH PEMASUKAN		PENGLUARAN	SALDO
	ZAKAT	INFAQ	5	6		
2013						
Januari	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Februari	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Maret	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
April	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Mei	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Juni	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Juli	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Agustus	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
September	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Oktober	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
November	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Desember	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
JUMLAH	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000

KT : - ZAKAT AKAN DITASYARUFKAN ENAM BULAN SEKALI
 - INFAQ DITASYARUFKAN SETIAP SAAT

Rekapitulasi Pengumpulan dan Pendistribusian zakat dan infaq januari sampai desember 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01 : Daftar Wawancara

Lampiran 02 : Surat Bukti Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 03 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 04 : Surat Izin Penelitian dari Gubernur DIY

Lampiran 05 : Surat Izin Penelitian dari Walikota Yogyakarta

Lampiran 06 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi (SOSPEM)

Lampiran 07 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Lampiran 08 : Sertifikat Tes Bahasa Inggris (TOEC)

Lampiran 09 : Sertifikat Tes Bahasa Arab (IKLA)

Lampiran 10 : Sertifikat Baca Al-Qur'an (BA)

Lampiran 11 : Sertifikat Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)

Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN WAWANCARA

1. Perencanaan

- a. Apakah yang melatar belakangi berdirinya BAZNAS Kota Yogyakarta?
- b. Apa yang menjadi visi dan misi BAZNAS Kota Yogyakarta?
- c. Bagaimana profil BAZNAS Kota Yogyakarta?
- d. Apa saja program kerja BAZNAS Kota Yogyakarta?
- e. Rencana apa saja yang di lakukan BAZNAS Kota Yogyakarta untuk memberikan pelayanan zakat untuk santri TPA di Kota Yogyakarta?
- f. Bagaimana perencanaan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta untuk santri TPA di Kota Yogyakarta ?

2. Pengorganisasian

- a. Bagaimana upaya BAZNAS Kota Yogyakarta dalam penerapan fungsi perencanaan yang meliputi perkiraan, tujuan, kebijakan, jadwal prosedur dan anggaran?
- b. Bagaimana cara BAZNAS Kota Yogyakarta mengkoordinasi mustahiq zakat supaya tujuan bersama dapat tercapai?
- c. Melihat mustahiq zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta banyak yang usia remaja dan anak-anak apa yang dilakukan BAZNAS Kota Yogyakarta untuk mengatasi hal itu?
- d. Bagaimana metode sarana dan prasarana BAZNAS Kota Yogyakarta?

3. Pelaksanaan

- a. Apa dan bagaimana kegiatan yang dilakukan pada pendistribusian zakat?
- b. Fasilitas apa saja yang di berikan BAZNAS Kota Yogyakarta mustahiq zakat khususnya santri TPA di Kota Yogyakarta?
- c. Bagaimana perkembangan yang di capai pada BAZNAS Kota Yogyakarta?
- d. Bagaimana metode sarana dan prasarana BAZNAS Kota Yogyakarta?

- e. Bagaimana pelayanan yang di berikan BAZNAS Kota Yogyakarta kepada mustahiq zakat khususnya santri TPA di Yogyakarta?

4. Pengawasan

- a. Dalam hal pendistribusian zakat cara yang terbaik yang BAZNAS Kota Yogyakarta dilakukan agar pendistribusian zakat tepat sasaran?
- b. Pengawasan apa saja yang di lakukan dalam pendistribusian zakat untuk santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta?
- c. Bagaimana evaluasi yang ada di lakukan dalam pendistribusian zakat untuk santri TPA di BAZNAS Kota Yogyakarta ?
- d. Bagaimana upaya BAZNAS Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas Pendistribusian zakat untuk santri TPA di Kota Yogyakarta?